

ABSTRAK

Nurul Fadzlina Binti Zainal. 190103020473. Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Mulk di Surau Nurul Ibadah di Perkantoran Polisi Daerah Limbang Provinsi Sarawak (*Studi Living Qur'an*). Pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M.Ag, dan Pembimbing (II) Dr Ali Muammar ZA, M.A, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Tradisi, Surah Al-Mulk, Living Qur'an*

Penelitian ini membahas tentang fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat, dikenal sebagai Qur'an in Every Life, seperti yang terjadi di Surau Nurul Ibadah. Salah satu tradisi yang menjadi fokus penelitian ini adalah tradisi pembacaan Surah Al-Mulk yang diikuti oleh masyarakat di Surau Nurul Ibadah setiap hari. Fokus utama penelitian mencakup dua aspek. Pertama, bagaimana tatacara atau prosesi pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk pada masyarakat surau Nurul Ibadah Daerah Limbang Provinsi Sarawak. Kedua, bagaimana pemahaman masyarakat surau Nurul Ibadah daerah Limbang Provinsi Sarawak terhadap pembacaan Surah Al-Mulk. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pelaksanaan dan makna dari tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di lingkungan masyarakat di Surau Nurul Ibadah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang diterapkan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses analisis data, digunakan dua teori utama, yaitu teori *living Qur'an* dan teori resepsi fungsional. Dalam konteks penelitian ini, teori resepsi fungsional digunakan untuk memahami bagaimana individu, seperti masyarakat di surau Nurul Ibadah, secara aktif terlibat dalam tradisi pembacaan Surah Al-Mulk. Pendekatan ini mengakui bahwa makna tidak hanya terletak dalam teks itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman, nilai, dan latar belakang budaya pembaca.

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di Surau Nurul Ibadah, yang dilakukan secara bersama-sama setiap hari setelah berjama'ah shalat Isya, memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi masyarakat Surau Nurul Ibadah. Beberapa manfaat yang ditemukan melibatkan sebagai penolong diakhirat, diselamatkan dari siksa kubur dan sebagai ibadah amaliyah serta pengharapan berkah syafaat Al-Qur'an, memberikan kemudahan dalam kehidupan, dan mengurangi rasa takut terhadap selain Allah SWT. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh para masyarakat. Penting untuk dicatat bahwa manfaat tersebut dapat dirasakan secara optimal ketika tradisi pembacaan Surah Al-Mulk dengan khusyuk, dengan menghayati setiap ayat yang dibaca dan doa yang dipanjatkan. Meskipun demikian, temuan penelitian juga mencatat bahwa ada masyarakat yang belum merasakan manfaat dari kegiatan Surah Al-Mulk, mungkin disebabkan oleh variasi dalam tingkat pemahaman dan pelaksanaan individu terhadap kegiatan tersebut.

MOTTO

“Pencarian ilmu adalah ibadah, dan ibadah adalah pencarian ilmu. Keduanya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan,

(” Imam Al-Ghazali”).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat serta salam selalu kita aturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Tidak lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Surah Al-Mulk Di Surau Nurul Ibadah Di Perkantoran Polisi Daerah Limbang Provinsi Sarawak (Kajian Living Qur’an)” penulis menyusun ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam kesempatan yang bahagia ini penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak H. Hanafi, M.A. Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sepanjang proses pendaftaran skripsi ini.
5. Bapak Dr. Saifuddin. M.Ag. Selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah memberikan arahan, masukan, nasehat, serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA Selaku dosen pembimbing kedua saya yang banyak memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan bimbingan penulisan skripsi.
7. Kepada seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.

8. Kepada kepala Perpustakaan dan karyawan Perpustakaan UIN ANtasari Banjarmasin telah memberikan jasa dalam layanan dan peminjaman buku.
9. Teristimewa seluruh ahli keluarga yang menjadi *support system* selama ini, khususnya kepada kedua orang tua tercinta saya, ayahanda Zainal Bin Yusup dan Ibunda saya Salehah Binti Bojan, yang selalu ikhlas mencurahkan doa, kasih sayang, semangat, dan motivasi. Tanpa doa dan ridho dari keduanya maka penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kelancaran, serta hasil yang maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih juga untuk adik beradik penulis yang dikasihi.
10. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan saya yang juga dari Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, khususnya teman dari Malaysia yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat. Serta teman seperjuangan saya Norhidayah, Syukvina Imtiyaz, dan teman-teman Malaysia yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberi semangat dan membersamai perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 yang saling memberikan dukungan motivasi dan bimbingan selama ini. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, menerima dan berjuang bersama melewati semua ini hingga akhir. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terima kasih sudah menjadi diri sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki. Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. tentunya penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat kali ganda dari Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Walaupun demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam sebuah penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini. dengan mengharap redho Allah semoga tulisan ini dapat memberi manfaat serta dapat menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 21 Desember 2023
Penulis,

Nurul Fadzlin Binti Zainal

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsunan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرْوَرَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـ ي	ai	a dan i
َـ و	au	a dan u

C. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

D. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan

huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

E. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sKitang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

F. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang

berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

H. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَّ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>

مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللهُ	<i>yu 'tsirukum Allâh</i>
المِظَاهِرُ العَقَلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al- 'aqliyyah</i>
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû 'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ العَيْنِ	<i>tharf al- 'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

I. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadis Riwayat
SWT.	<i>Subhânahu Wa Ta'alâ</i>
SAW.	<i>Shalallâhu 'Alaihi Wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor
Cet.	Cetakan
PT.	Perseroan Terbatas
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian.....	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Teknik Pengumpulan Data.....	13
G. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	14
H. Sitematika Penulisan.....	16
BAB II KONSEP KAJIAN LIVING QUR’AN DAN RESEPSI DALAM PEMBACAAN SURAH Al-Mulk17	
A. Pengertian living Qur’an.....	18
B. Teori Resepsi.....	28
BAB III PEMBACAAN SURAH Al-Mulk PADA MASYARAKAT SURAU NURUL IBADAH KABUPATEN LIMBANG	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Profil Responden Penelitian.....	45

BAB IV PROSES DAN ANALISIS PELAKSANAAN TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN SURAH Al-Mulk OLEH MASYARAKAT DI SURAU NURUL IBADAH.....	48
A. Proses Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Mulk	48
B. Pemahaman Masyarakat Di Surau Nurul Ibadah.....	55
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix

DAFTAR TABEL

3.1. Data Agama Penduduk Daerah Limbang.....	44
3.2.Data Suku Penduduk Daerah Limbang.....	44
3.3. Data Responden.....	64